BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran tentang kisah Nabi Adam adalah menceritakan proses penciptaan manusia, sebagai makhluk yang paling mulia dan sebagai khalifah dari makhluk lainya diceritakan dalam Surat al-Baqarah ayat 30. Nabi Adam dan istrinya yang dipersilahkan untuk tinggal disurga sebagai suatu kemuliaan, namun Nabi Adam di larang untuk memakan buah yang di[illegible]ang Allah tetapi dengan ada[illegible]hasutan dan tipu daya dari Iblis ma[illegible]hasutlah mereka, dalam [illegible]al-Baqarah ayat 35-36 dan surat al-A'raf a[illegible]-22. Nab[illegible]n dan Istrinya turun ke bumi sebagai hukuman atas mela[illegible] perbuatan yang dilarang oleh Allah, Nabi Adam dan Istrinya langsung bertaubat dan meminta maaf supaya Allah mengampuni perbuatan mereka dalam surat al-Baqarah ayat 37-38 dan surat al-A'raf ayat 23-24. Dan sesampainya dibumi adam memiliki keturunan yaitu 2 pasang anak kembar, untuk memperbanyak keturunan maka Adam menikah silangkan anaknya dalam surat al-Maidah ayat 27-30.
2. Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Adam As
   a. Pendidikan Akhlak Rendah Hati dari Kisah Nabi Adam as

UIN IMAM BONJOL PADANG

Malaikat yang mencontohkan sikap rendah hati ketika Allah memerintahkan kepada malaikat dan Iblis untuk sujud. Jawaban dari malaikat yang menunjukkan kerendah hatian dari malaikat, diceritakan dalam surat al-Baqarah ayat 34.

b. Pendidikan Akhlak Larangan Sombong dan Merasa Paling Mulia

Sombong adalah sikap yang dicontohkan Iblis karena Iblis tidak mau sujud kepada Adam karena Iblis merasa dia lebih mulia dari pada Adam, dia mengatakan bahwa Iblis lebih mulia penciptaannya dari pada Adam karena Adam hanya dicipatakan dari tanah sedangkan Iblis diciptakan dari Api. Ini diceritakan dalam Surat al-Baqarah ayat 34 dan Surat al-A'raf ayat 12.

c. Pendidikan Akhlak Taubat dari Kisah Nabi Adam as

Taubat yang dilakukan Nabi Adam adalah sikap menyesal dari kesalahan yang dilakukan Adam dan Istrinya karena, telah memakan buah pohon yang dilarang Allah. Taubat yang dilakukan Adam dan Istrinya adalah suatu upaya supaya Allah mengampuni kesalahan yang dilakukanya. Ini diceritakan dalam Surat al-A'raf ayat 23.

UIN IMAM BONJOL PADANG

d. Pendidikan Akhlak Menumbuhkan Sifat Taqwa, Ikhlas dan Ridha

Habil memberikan pelajaran bahwasanya Allah akan menerima amalan-amalan yang kita lakukan harus di dasarkan dengan dasar taqwa, ikhlas, dan ridha, dan begitupun sebaliknya. Ini diceritakan dalam Surat al-Maidah ayat 27.

e. Pendidikan Akhlak Menumbuhkan Sifat Tidak Dendam

Menghindari sifat tidak dendam ini dicontohkan oleh Habil yang mana dia tidak mau membalas kejahatan yang dilakukan Qabil kepada dirinya, karena dia merasa bahwasanya Allah sendiri yang akan membalas semua perbuatan jahat yang diterimanya dan rasa takwa dan takut kepada Allah jugalah Habil tidak ingin membalas perbuatan jahat dari Qabil. Ini diceritakan dalam Surat al-Maidah ayat 28.

B. Saran

1. Kepada Pendidik dan Peserta didik harus memiliki sifat rendah hati, apabila Pendidik dan Peserta didik memiliki ilmu yang banyak, maka selalu lah m[illegible]ndah karena ilmu Allah lebih [illegible] pada itu.
2. Kepada pese[illegible]dik jangan pernah [illegible] sombong ketika telah memiliki ilmu karen[illegible]ih b[illegible]orang lain yang memiliki ilmu lebih banyak dari pada kita.
3. Kepada setiap Muslim pasti pernah mengalami lupa dan khilaf, oleh sebab itu apabila seorang muslim melakukan dosa maka segeralah untuk bertaubat kepada Allah, karena Allah Maha Pengampun.
4. Kepada setiap Muslim yang melaksanakan amalan-amalan kepada Allah, maka haruslah di dasari dengan sikap taqwa, ikhlas dan ridha, karena dengan ketiga sikap inilah Allah akan menerima semua amalan-amalan yang dilakukan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

5. Kepada Masyarakat harus lah memiliki sifat tidak dendam dalam kehidupan bermsyarakat, dengan adanya sifat ini maka kehidupan di dalam masyarakat akan tentram, damai dan tidak permasalahan yang timbul, selalu beranggapan bahwa Allah akan membalas semua apa yang telah dilakukan orang lain kepadanya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG